



PENYULUHAN MASYARAKAT MENGENAI EDUKASI DAGUSIBU OBAT KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN BANJAREJO KOTA MADIUN

Ika Sutra Perwirahayu Aji Saputri¹, Rina Nurmaulawati²

^{1,2}Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun

Article Information

Article history:

Received Januari 04,
2024

Approved Januari 12,
2024

Keywords:

Edukasi Dagusibu Obat,
Masyarakat Kelurahan
Banjarejo Kota Madiun

ABSTRACT

The topic raised in this community service is Dagusibu Medicine Education and Free Health Checks for the Community in Banjarejo Village, Taman District, Madiun City. This topic was taken to provide an overview for the public to find out information about the correct handling of drugs. Stikes Bhakti Husada Mulia D3 Pharmacy Study Program has carried out observations regarding the socialization of Dagusibu Medicine Education and Free Health Checks to the Community in Banjarejo Village, Taman District, Madiun City and information was collected from various sources such as: online mass media, printed mass media, and information provided obtained from the results of these observations. DAGUSIBU (GET, USE, SAVE, DISPOSE) is an effort to improve health for the community which is carried out through health service activities by pharmaceutical personnel. Every citizen has the right to receive good health services, including information about the correct handling of medicines. This is in accordance with what is stated in Law Number 36 of 2009, which stipulates that health efforts are activities aimed at improving the highest possible level of health for the community and one of the health efforts activities is the safeguarding and use of pharmaceutical preparations and medical devices. In an effort to maintain health and healing, the use of medicine is an inseparable part. Medicines have an important role in treating certain health conditions and diseases with proper treatment. It is important to know about medicines, their classification, how to use them and how to obtain them so that people can avoid inappropriate medicines. Community empowerment needs to be sought so that people are smart and responsible in choosing medicines so that the circulation of unsafe medicines can be suppressed. There are many problems in the use of drugs by the community due to the lack of knowledge and information about the correct use of drugs, therefore it requires joint efforts between government and society through educational activities to create concern, awareness, understanding and skills in the community in using drugs correctly. As a manifestation of implementing these

pharmaceutical service standards, pharmaceutical staff are required to improve their knowledge, skills and behavior to be able to carry out direct interactions with patients. These forms of interaction include providing information, monitoring drug use and knowing the final destination as expected and documented. This community service is carried out by providing outreach using counseling methods and distributing brochures about differentiating drug classifications correctly. From the results of the activities carried out, there were around 50 community members who participated in this activity. It is known that there were differences in the level of knowledge before and after the socialization was carried out. This activity is an effort to increase the accuracy of drug classification by the community as an effort to improve the health status of Indonesian people, especially people in rural areas. It is hoped that this activity will increase the ability and willingness of village communities to help themselves in the health sector

ABSTRAK

Topik yang diangkat dalam pengabdian masyarakat ini yakni Edukasi Dagusibu Obat dan Cek Kesehatan Gratis Kepada Masyarakat di Desa Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Topik ini diambil untuk memberikan gambaran kepada masyarakat untuk mengetahui informasi tentang penanganan obat yang benar. Prodi D3 Farmasi Stikes Bhakti Husada Mulia telah melakukan observasi terhadap sosialisasi tentang Edukasi Dagusibu Obat dan Cek Kesehatan Gratis Kepada Masyarakat di Desa Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun dan Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber seperti: media massa online, media massa cetak, hingga informasi yang didapat dari hasil pengamatan tersebut. DAGUSIBU (Dapatkan, GUnakan, SImpan, BUang) merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik termasuk informasi tentang penanganan obat yang benar. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 yang mana telah ditetapkan upaya kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dan salah satu kegiatan upaya kesehatan adalah pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Dalam upaya menjaga kesehatan dan penyembuhan, penggunaan obat merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan. Obat memiliki peran penting dalam mengobati kondisi kesehatan dan penyakit tertentu dengan penanganan yang benar. Mengenal obat, penggolongan, cara penggunaan dan cara memperoleh penting untuk diketahui agar masyarakat terhindar dari obat yang tidak tepat. Pemberdayaan masyarakat perlu diupayakan agar masyarakat cerdas dan bertanggung jawab dalam memilih obat sehingga peredaran obat yang tidak aman dapat ditekan. Banyaknya masalah dalam penggunaan obat oleh masyarakat akibat minimnya pengetahuan dan informasi tentang penggunaan obat secara benar, oleh karena itu perlu upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui kegiatan edukasi untuk

mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dengan menggunakan obat secara benar. Sebagai wujud dalam pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian ini, tenaga farmasi dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah melaksanakan pemberian informasi, monitoring penggunaan obat dan mengetahui tujuan akhirnya sesuai harapan dan terdokumentasi. Pengabdian Masyarakat ini, dilakukan dengan memberikan sosialisasi dengan metode penyuluhan dan pembagian brosur tentang membedakan penggolongan obat dengan benar. Dari hasil kegiatan yang dilakukan ada sekitar 50 warga masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan ini, diketahui terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi dilakukan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ketepatan penggolongan obat oleh masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat yang berada di daerah pedesaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan..

© 2024 EJOIN

**Corresponding author email: Ikasutra@gmail.com*

PENDAHULUAN

Dalam upaya menjaga kesehatan dan penyembuhan, penggunaan obat merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan. Obat memiliki peran penting dalam mengobati kondisi kesehatan dan penyakit tertentu dengan penanganan yang benar. Mengenal obat, penggolongan, cara penggunaan dan cara memperoleh penting untuk diketahui agar masyarakat terhindar dari obat yang tidak tepat. Pemberdayaan masyarakat perlu diupayakan agar masyarakat cerdas dan bertanggung jawab dalam memilih obat sehingga peredaran obat yang tidak aman dapat ditekan. Banyaknya masalah dalam penggunaan obat oleh masyarakat akibat minimnya pengetahuan dan informasi tentang penggunaan obat secara benar, oleh karena itu perlu upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui kegiatan edukasi untuk mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dengan menggunakan obat secara benar.

DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SImpun, BUang) merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik termasuk informasi tentang penanganan obat yang benar. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 yang mana telah ditetapkan upaya kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dan salah satu kegiatan upaya kesehatan adalah pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan.

Sebagai wujud dalam pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian ini, tenaga farmasi dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk

dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah melaksanakan pemberian informasi, monitoring penggunaan obat dan mengetahui tujuan akhirnya sesuai harapan dan terdokumentasi.

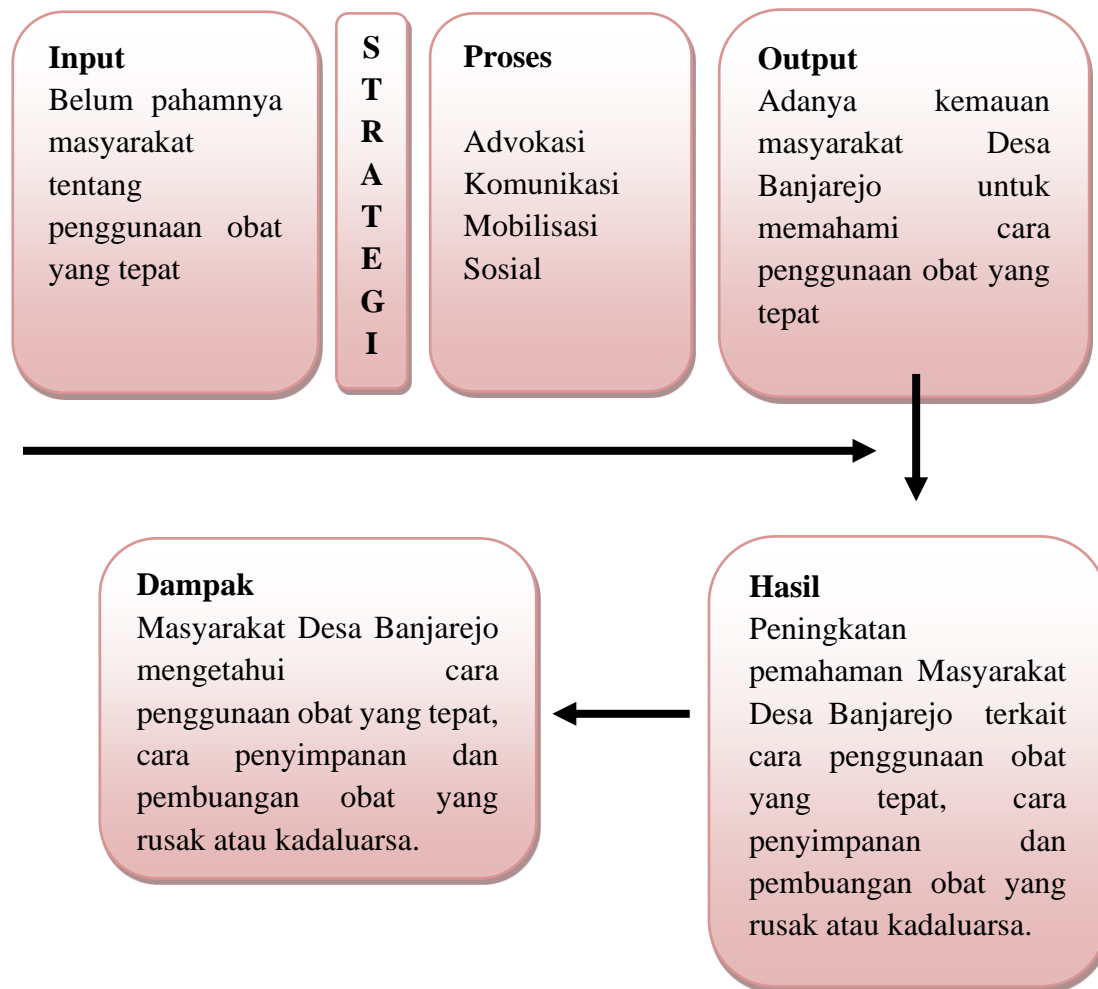
METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kegiatan pengabdian Masyarakat kali ini akan dilaksanakan oleh tim ahli yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen di Program Studi D3 Farmasi Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.

Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi Penyuluhan, dengan tujuan :

1. Memberikan pemahaman masyarakat mengenai definisi umum dan klasifikasi obat.
2. Memberikan pemahaman masyarakat mengenai berbagai macam sediaan obat dan cara konsumsi atau penggunaannya.
3. Memberikan pemahaman masyarakat mengenai tata cara penyimpanan dan pembuangan obat yang rusak atau kadaluarsa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi masyarakat secara umum di gambarkarkan seperti di bawah ini :



Hasil**Jadwal Kegiatan**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke.....											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Observasi, penyusunan proposal dan koordinasi perijinan dengan wilayah pengabdian masyarakat												
2.	Pelaksanaan kegiatan												
3.	Pelaporan												
4.	Evaluasi kegiatan												

1. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Banjarejo berjalan dengan baik. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 40 peserta yang keseluruhan merupakan masyarakat di Desa Banjarejo.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan memperkenalkan diri dari pihak penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan presentasi power point dan poster yang telah dibuat dan ditujukan kepada masyarakat mengenai penyuluhan masyarakat mengenai Edukasi Dagusibu Obat dan Cek Kesehatan Gratis Kepada Masyarakat di Desa Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun.
3. Materi yang didemonstrasikan meliputi apa itu Dagusibu Obat. Melalui demonstrasi dan praktik, para peserta dapat memahami cara penggunaan obat yang tepat, cara penyimpanan dan pembuangan obat yang rusak atau kadaluarsa.
4. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 bertempat di Desa Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun.

KESIMPULAN

Terjadi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Banjarejo Kota Madiun Mengenai Edukasi Penggunaan Dagusibu Obat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI, 2015, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/427/2015 Tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat, Kemenkes RI, Jakarta.
- [2] Pujiastuti, A., & Kristiani, M, 2019, Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang, Indonesian Journal of Community Services, 1(1), 62–72.
- [3] Rasdianah, N., & Djuwarno, E, N., 2021, Desa Peduli Kesehatan Melalui Pendampingan Penggunaan Obat Yang Benar, Skripsi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- [4] Ratnasari, Diah. 2019. Penyuluhan Dapatkan – Gunakan – Simpan – Buang (DAGUSIBU) Obat. JCEE. Vol: 01. No: 02. Hal: 55-61.